

Pengaruh Hutang Jangka Panjang dan Hutang Jangka Pendek Terhadap Kinerja Perusahaan

¹**Badar Ilahi**

²**Nur Mahbubah**

³**Nur Ida Qomariah**

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang, Jl. Gatot Subroto No.04 Lumajang 67352, Indonesia

²Institut Agama Islam Syarifuddin, Jl. Pondok Pesantren Kiai Syarifuddin Lumajang 67358, Indonesia

³Institut Agama Islam Syarifuddin, Jl. Pondok Pesantren Kiai Syarifuddin Lumajang 67358, Indonesia

E-mail: ¹badarilahi@gmail.com ²nurmajtr@gmail.com ³nur876161@gmail.com

Abstrak: Produksi merupakan kegiatan suatu perusahaan yang menghasilkan produk. Hasil produksi suatu perusahaan adalah suatu bentuk usaha untuk mendapatkan keuntungan yang dapat digunakan untuk mengembalikan hutang dan bunga pinjaman. Perusahaan yang memproduksi produk dengan jumlah yang banyak biasanya menggunakan hutang jangka panjang ataupun hutang jangka pendek untuk membiayai segala kebutuhan pembiayaan kegiatan perusahaan yang sangat kompleks agar menghasilkan produk yang berkualitas dan mampu bersaing.

Kata kunci : Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek, Kinerja

PENDAHULUAN

Hutang merupakan hal yang lumrah dalam dunia usaha. Setiap laporan keuangan perusahaan pasti memiliki akun hutang. Tidak semua hutang terjadi karena kondisi perusahaan sedang bermasalah, namun bisa jadi hutang diperlukan untuk menjaga perputaran keuangan dalam proses memproduksi produk agar menghasilkan produk yang berkualitas dan mampu bersaing. Selama nilai aset masih jauh diatas nilai utang, maka dipastikan perusahaan masih dalam kondisi aman.

Sumber modal berupa hutang baik itu hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek, tetapi modal itu sangat dibutuhkan dalam pemberian/pendanaan segala kebutuhan perusahaan yang sangat kompleks. Hutang tersebut dapat digunakan untuk proses produksi, distribusi, pemasaran, upah karyawan, research dan

development, hingga kegiatan operasional seperti pembiayaan alat dan perawatan alat. Salah satu perusahaan komoditas yang mempunyai peran aktif di pasar modal Indonesia adalah sektor industri barang konsumsi. Pada industri ini merupakan investasi yang paling menjanjikan di Indonesia, hal ini dikarenakan barang konsumsi merupakan kebutuhan pokok masyarakat dan cenderung tetap serta berdampak pada kemampuan menghasilkan laba yang optimal.

KAJIAN PUSTAKA

HUTANG

Sebelum kita membahas lebih jauh, ada baiknya kita mengetahui background hutang. Terlebih dahulu. Menurut Hanafi hutang adalah pengorbanan ekonomi yang mungkin dimiliki organisasi untuk mentransfer aset atau memberikan layanan kepada pihak lain di masa depan karena transaksi atau peristiwa masa lalu. Menurut

Munawir hutang adalah kewajiban keuangan perusahaan yang belum terpenuhi kepada pihak lain, dimana hutang tersebut bersumber dari dana kreditor atau modal perusahaan. hutang merupakan kewajiban perusahaan yang bersumber dari transaksi masa lalu dan harus dilunasi dalam bentuk tunai, barang atau jasa di masa yang akan datang.¹

HUTANG JANGKA PANJANG

Hutang jangka panjang Adalah Hutang yang pada umumnya dikembalikan dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun. hutang jangka panjang adalah sebuah bentuk Perjanjian antara investor dan kreditur yang mana kreditur bersedia membayar secara teratur Terhadap bunga dan pokok pinjaman. Menurut Munawir istilah hutang Istilah adalah kewajiban financial yang mana Jangka waktu pembayaran masih bersifat jangka panjang (lebih dari Satu tahun dari

tanggal neraca). penggunaan hutang jangka panjang adalah untuk mengembangkan perusahaan (Ekspansi) atau modernisasi perusahaan. Biasanya, kegiatan perusahaan seperti itu membutuhkan modal dalam skala besar. Dimana pengaruh hutang jangka panjang secara positif membantu perputaran modal perusahaan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Sedangkan negatifnya ketika suatu perusahaan mengalami kendala dalam kinerjanya maka perusahaan otomatis tidak bisa bisa menghasilkan keuntungan dan tidak bisa melunasi hutang dan bunga akan dilipat gandakan.

Karakteristik hutang jangka panjang:

1. Tanggal jatuh tempo sekitar 1 periode akuntansi atau 1 tahun, atau bahkan lebih.
2. Ada aset atau agunan, bisa berupa sertifikat, BPKB (surat kepemilikan kendaraan bermotor) atau surat berharga lainnya.

¹ Hanafi, Mamduh. 2008. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE

Jenis dan bentuk hutang jangka panjang antara lain :

- a. Pinjaman obligasi (hutang obligasi).

Obligasi adalah instrumen hutang yang mana perusahaan berupaya bisa menggunakan pendanaan tersebut dalam jangka panjang.

- b. Pinjaman Hipotik

Berdasarkan Husnan dan Pusdjiastuti (2006: 316), Hipotek adalah salah satu bentuk hutang untuk Mengamankan aset jangka panjang perusahaan yang Tak bergerak (tanah untuk bangunan) Dengan perjanjian kredit disebutkan dengan jelas dan rinci.

HUTANG JANGKA PENDEK

Hutang jangka pendek Hutang jangka pendek adalah hutang luar negeri Jangka waktu maksimal satu tahun. Menurut Munawir (2005: 18), hutang lancar Atau hutang jangka pendek adalah

kewajiban penuh Keuangan perusahaan atau Akan dibayar sesuai jadwal Jangka pendek (satu tahun dari tanggal neraca) Melalui penggunaan aset likuid yang diimiliki oleh perusahaan. Sebagian besar Hutang jangka pendek termasuk kredit Perdagangan barang / jasa, yaitu kredit Kebutuhan untuk bisa beroperasi.

Pengaruh Hutang jangka pendek dilihat dari sisi positifnya sama dengan hutang jangka panjang yaitu menjadi sumber perputaran modal bagi perusahaan namun jangka waktunya singkat, mudah dan cepat dalam pencairannya.

Dilihat dari sisi negatifnya hutang jangka pendek berpengaruh ketika perusahaan belum mengelola modal secara maksimal ternyata sudah jatuh tempo pengembalian dan saat itu pula perusahaan tidak bisa melunasi hutang tersebut dan tidak bisa menjalankan kembali kinerja perusahaan.

Karakteristik utang jangka pendek:

1. Jangka waktu jatuh tempo kurang dari 1 tahun atau 1 periode akuntansi.
2. Tidak memerlukan jaminan, hanya berdasarkan kepercayaan atau kesepakatan tertulis.

Adapun macam-macam hutang jangka pendek antara lain:²

a. Rekening Koran

Menurut Munawir (2005: 18), Rekening koran adalah Pinjaman Dari bank kepada perusahaan. Yang Memiliki jangka waktu tertentu. jadi, Perusahaan tidak bisa mengambil semua pinjaman sekaligus dalam satu waktu, melainkan sesuai Kebutuhan dan kemampuan membayar jumlah bunga atas pinjaman yang telah Diambil, Meskipun sebenarnya Perusahaan mengambil pinjaman lebih dari jumlah tersebut. Bank Dapat menyita kredit rekening koran saat Perusahaan bersangkutan dengan syarat ketentuan atau klausul (Klausul).

a. Klausul pembatalan

Bank berhak membatalkan pemberian pinjaman sewaktu-waktu. Pada dasarnya, bank memiliki hak ini, jika Bank meninjau dan terkonfirmasi Kredit melalui Rekening Koran yang sengaja diedarkan Perusahaan untuk kegiatan yang melenceng dari tujuan utama Penggunaan kredit tersebut.

b. Klausul pembatalan darurat

Syarat atau ketentuannya memungkinkan Bank mengubah kredit rekening Koran menjadi letter of credit (wesel) yang Bertujuan untuk mendapatkan uang tunai dengan cepat.

c. Klausul Pemeriksaan

Klausul ini memungkinkan bank melakukan analisis, penelitian dan pengawasan terhadap perusahaan tentang Bagaimana suatu perusahaan menggunakan kredit yang diberikan oleh. Dengan harapan perusahaan bisa menggunakan kredit tersebut dengan benar.

² Munawir, S. 2005. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.

KINERJA PERUSAHAAN

Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki.³

Menurut Mulyadi dan Johny Setyawan Mengenai evaluasi kinerja adalah penentuan efektivitas secara teratur Operasional, bagian dari organisasi dan karyawannya berdasarkan Tujuan, standar dan pedoman yang ditetapkan sebelumnya. Tujuan utama evaluasi kinerja Adalah memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan organisasi dan Kepatuhan terhadap kebijakan manajemen atau standar perilaku secara formal yang terdapat daftar dalam urutan dalam anggaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya dan Menghasilkan tindakan yang dibutuhkan oleh organisasi.

³ Helfert, 1996 dalam Ceacilia Srimindarti, Fokus Ekonomi, 2004: 53

Manfaat evaluasi kinerja bagi manajemen perusahaan (Mulyadi, 2001: 416) sebagai berikut:⁴

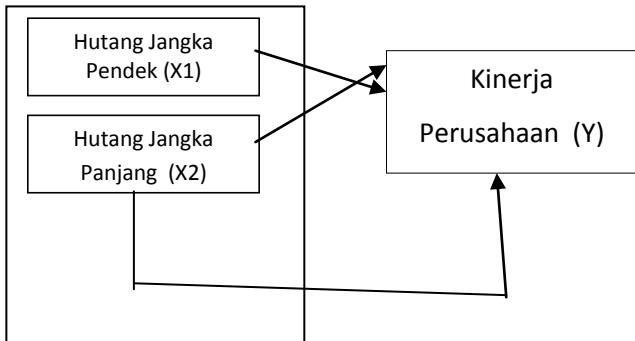
- (1) Secara efektif mengelola operasi organisasi, dan Mencapai efisiensi melalui motivasi karyawan yang maksimal.
- (2) Bantuan Membuat keputusan terkait karyawan, seperti promosi, Transfer dan pemberhentian.
- (3) Tentukan kebutuhan pelatihan dan Pengembangan staf dan memberikan kriteria seleksi dan evaluasi Rencana pelatihan staf.
- (4) Memberikan umpan balik kepada karyawan Tentang bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
- (5) Menyediakan distribusi penghargaan.

Penghargaan dibagi menjadi 2 Kelompok, yaitu: penghargaan internal dan penghargaan eksternal

⁴ Mulyadi & Johny Setyawan, 2001, Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen, Universitas Gadjah Mada.

KERANGKA BERFIKIR

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenan dua variabel atau lebih. Kerangka berpikir adalah nalar argumentatif peneliti yang merupakan alasan dari pengajuan hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan kerangka teori untuk mempermudah peneliti dalam memahami permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini diketahui bahwa Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Pendek berpengaruh pada Kinerja Perusahaan, karena itu dalam penelitian ini tersusun kerangka berfikir sebagai berikut peneliti sajikan kerangka pemikiran yang skematis .



Keterangan:

H1 : Variabel Hutang Jangka Pendek (X1) berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan (Y)

H2 : Variabel Hutang Jangka Panjang (X2) berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan (Y)

H3 : Hutang Jangka Pendek (X1), Hutang Jangka Panjang (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

KESIMPULAN

Dalam setiap laporan keuangan perusahaan pasti memiliki akun hutang, baik itu hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. Yang mana keduanya sama-sama berpengaruh besar yaitu sebagai sumber modal yang sangat dibutuhkan perusahaan untuk mendukung atau mensukseskan kinerja perusahaan. Perbedaannya antara hutang jangka

panjang dan hutang jangka pendek terletak pada jangka waktu jatuh tempo dan syarat-syarat pengajuannya. namun kedua-duanya adalah faktor yang urgen bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Hanafi, Mamduh. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
Munawir, S. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Sukirno, Sadono.2006.*Makro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
Mulyadi & Johny Setyawan, 2001, *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, Universitas Gadjah Mada.

Srimindari, Ceacilia, 2004, *Balanced Scrorecard Sebagai Alternatif Pengukuran Kinerja*, Fakultas Ekonomi, Vol. 3 No, 1, April.